

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat Indonesia berjalan kian hari kian cepat. Berbagai perkembangan tersebut semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi, untuk itu mutlak diperlukan sumber daya manusia yang responsif, kompetitif dan memiliki mobilitas tinggi dalam berpikir maupun bertindak, sehingga dapat berpartisipasi aktif dan konstruktif dalam proses reformasi dan globalisasi. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan berbagai upaya membina dan membangun generasi muda yang diandalkan.

Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di tanah air, terutama pendidikan formal. Untuk menghasilkan output yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar.

Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri. Melalui lembaga pendidikan setiap orang dapat meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya, untuk meningkatkan potensi tersebut seseorang harus bisa mencapai sebuah prestasi yang sesuai dengan bidang keahliannya. Peningkatan prestasi yang sesuai dengan bidang keahlian dapat dicapai dengan meningkatkan sebuah prestasi

belajar. Peningkatan sebuah prestasi yang memuaskan serta tercapainya tujuan pendidikan adalah harapan bagi setiap mahasiswa yang mengikuti proses pendidikan.

Hal ini sesuai dengan UU No20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Seperti yang dikemukakan M.J Langeveld yang diambil dalam bukunya Djumali, dkk (2004:20) “Pendidikan adalah kegiatan membimbing anak manusia menuju pada kedewasaan dan mandiri”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pengembangan bakat dan potensi diri agar lebih cepat terarah maka perlu bimbingan yang profesional oleh para guru atau dosen.

Kampus merupakan sarana bagi mahasiswa untuk belajar secara intensif. Belajar merupakan proses mahasiswa memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan dan sikap. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan semangat Wacana Keilmuan dan Keislaman berkomitmen tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap menjunjung tinggi keislaman. UMS juga berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam keilmuan dan ketrampilan, serta mengembangkan riset bidang IPTEK.

Kegiatan belajar mengajar memerlukan tenaga pengajar, yaitu dosen yang dapat mendukung tujuan pendidikan. Tugas utama seorang dosen mentransfer ilmu kepada mahasiswa. Tugas dan peran dosen sebagai pendidik profesional sesungguhnya tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas yang lazim disebut proses perkuliahan. Dosen sebagai administrator, konselor, evaluator, sesuai dengan sepuluh kompetensi atau kemampuan yang harus dimilikinya. Dalam proses belajar mengajar, seorang dosen tidak hanya memiliki pengetahuan untuk diberikan kepada mahasiswa, tetapi dosen juga dituntut untuk memiliki kemampuan mengajar yang baik agar tercipta suasana kelas yang kondusif sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar mahasiswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan mahasiswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan mahasiswa yang pandai, sedang atau lambat. Laporan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk transkrip nilai.

Mata kuliah dalam kurikulum FKIP Program Studi Pendidikan Akuntansi yang menunjang keahlian dalam aspek kognitif terutama keahlian berhitung adalah dasar akuntansi, akuntansi keuangan menengah, akuntansi keuangan lanjut dan akuntansi biaya. Mata kuliah akuntansi biaya adalah

mata kuliah yang wajib ditempuh dan dapat diselesaikan dalam dua semester, yaitu semester empat untuk mata kuliah Akuntansi Biaya I (AKB I) dan semester lima untuk mata kuliah Akuntansi Biaya II (AKB II). Pengajaran Akuntansi Biaya I selalu disertai pengerjaan soal, hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mudah mengerti dan memahami materi. Pemahaman materi merupakan salah satu aspek kognitif.

Dalam mempelajari akuntansi biaya ada tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu pemahaman mengenai konsep biaya, manfaat biaya dan rekayasa informasi biaya, kemudian mahasiswa mampu menerapkan konsep biaya untuk tujuan yang benar beserta manfaatnya, memiliki bahasa berpikir secara ekonomis rasional, menguasai konsep manfaat informasi biaya agar memiliki kemampuan untuk menyediakan informasi biaya yang sesuai dengan kebutuhan pemakai. Namun setelah proses perkuliahan berlangsung banyak mahasiswa yang mendapatkan prestasi yang rendah dan banyak pula mahasiswa yang merevisi kembali mata kuliah tersebut.

Kemampuan mengajar merupakan kesanggupan atau kecakapan dosen dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara dosen dengan mahasiswa yang mencakup segi kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.

Selain kemampuan dosen dalam mengajar, kedisiplinan belajar mahasiswa juga berpengaruh terhadap prestasi. Di UMS khususnya FKIP Prodi Pendidikan Akuntansi sering dijumpai pelanggaran yang dilakukan

oleh mahasiswa, misalnya sering membolos, tidak mengerjakan tugas, datang terlambat, berpenampilan atau berpakaian kurang sopan, dan pelanggaran lainnya yang disebabkan rendahnya sikap disiplin pada diri mahasiswa. Dengan memberikan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin mahasiswa sehingga akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul “PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI BIAYA 1 DITINJAU DARI KEMAMPUAN MENGAJAR DOSEN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2010/2011

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar mahasiswa belum sesuai harapan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang mengikuti kelas revisi mata kuliah Akuntansi Biaya 1
2. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor dalam diri mahasiswa yaitu kedisiplinan belajar dan faktor dari luar mahasiswa yaitu kemampuan mengajar dosen.

3. Masih belum maksimal kemampuan dosen dalam kegiatan mengajar yaitu dalam hal pengelolaan kelas dan media yang di pakai/
4. Tingkat kedisiplinan belajar mahasiswa yang masih rendah
5. Sejauh ini tingkat kemampuan mengajar seorang dosen mempengaruhi prestasi mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memahami permasalahan perlu adanya pembatasan masalah agar tidak terjadi penyimpangan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka penulis hanya membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai:

- 1) Kemampuan mengajar dosen (pengelolaan kelas, media yang dipakai, penguasaan materi perkuliahan)
- 2) Kedisiplinan belajar
- 3) Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang menempuh mata kuliah Akuntansi Biaya 1 tahun ajaran 2010/2011
- 4) Hasil belajar dibatasi pada nilai ujian semester mata kuliah Akuntansi Biaya 1 tahun ajaran 2010/2011.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kemampuan mengajar dosen dengan prestasi belajar Akuntansi Biaya 1?

2. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar Akuntansi Biaya 1?
3. Adakah pengaruh antara kemampuan mengajar dosen dan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar Akuntansi Biaya 1?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan mengajar dosen terhadap prestasi belajar Akuntansi Biaya 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Biaya 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan mengajar dosen dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Biaya 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui manfaat penelitian akan lebih terarah dan jelas. Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Pengajar (Dosen)

Sebagai informasi dan refleksi bagi dosen pengampu mata kuliah dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi dan refleksi bagi mahasiswa tentang pentingnya disiplin dalam belajar.

3. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi pembacalain yang berminat dalam masalah yang serupa.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai definisi tentang kemampuan mengajar dosen, kedisiplinan belajar mahasiswa, hasil belajar Akuntansi Biaya 1, Kerangka pemikiran, dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data, sistematika laporan dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini disajikan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN